

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang penelitian

Dalam era globalisasi sekarang ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menjadikan dunia terasa semakin sempit. Peristiwa-peristiwa diseluruh dunia dapat dikomunikasikan dalam waktu sekejap ke berbagai penjuru dunia.

Salah satu alat komunikasi yang sangat penting saat ini adalah teknologi komunikasi melalui internet. Melalui internet, aliran komunikasi dapat berlangsung dengan cepat. Internet menyediakan sarana untuk belajar segala hal dengan mudah dan cepat. Internet juga memeberikan hiburan bagi penggunannya. Di samping itu, internet juga merupakan sumber informasi yang tiada habis-habisnya. Dengan teknologi internet, masyarakat khususnya kaum pelajar Indonesia tak akan lagi mengalami kesulitan dalam memperoleh pengetahuan dan informasi.

Tidak hanya itu, internet bahkan dapat membantu perkembangan perekonomian Indonesia, antara lain dengan cara mengkomunikasikan jenis-jenis industri beserta produk dan jasanya dengan penggunaan internet. Internet juga mempermudah kehidupan manusia, misalnya melalui aplikasi belanja on-line yang memungkinkan penggunaan internet berbelanja tanpa perlu mengunjungi tempat belanja secara fisik.

Semua manfaat internet diatas hanya dapat diperoleh melalui penggunaan alat tertentu, antara lain perangkat komputer beserta alat untuk mengakses internet. Kemampuan masyarakat Indonesia secara umum untuk memiliki alat-alat tersebut masih sangat terbatas. Oleh karena itu, muncul bisnis warung internet (warnet) yang menyediakan jasa akses internet dengan tarif terjangkau bagi masyarakat.

Berikut ini informasi mengenai pendapatan Warnet Ocean (Rp 000):

Tabel 1.1.

Pendapatan Internet Warnet Ocean (Rp 000)

Bulan	2001	2002	2003	2004	2005
Januari		Rp 8.945	Rp 9.690,5	Rp 10.056	Rp 8.290
February		Rp 10.224,5	Rp 10.589	Rp 9.645,5	Rp 10.846,5
Maret		Rp 10.512	Rp 10.678,5	Rp 9.323	Rp 12.021
April		Rp 10.771	Rp 10.251	Rp 10.864	Rp 11.310
Mei		Rp 9.912	Rp 11.543	Rp 11.598	Rp 10.948
Juni	Rp 8.661	Rp 10.003,5	Rp 11.489,5	Rp 10.381	Rp 9.631
Juli	Rp 8.423	Rp 11.210	Rp 10.346	Rp 10.254	Rp 9.302
Agustus	Rp 9.811,5	Rp 11.441	Rp 11.261	Rp 11.843,5	Rp 11.889
September	Rp 9.012	Rp 10.562	Rp 9.734	Rp 12.591,5	Rp 12.360
Oktober	Rp 8.441,5	Rp 10.264	Rp 10.681	Rp 10.321	Rp 11.512
November	Rp 9.359	Rp 11.543	Rp 12.343	Rp 11.866	Rp 12.013
Desember	Rp 8.643,5	Rp 10.596,5	Rp 10.214	Rp 9.140	Rp 10.329
Total(Rp)	60.351,5	126.984.5	128.820,5	127.883,5	130.451,5

Breakeven Point adalah suatu titik atau keadaan dimana perusahaan di dalam operasinya tidak memperoleh keuntungan atau menderita rugi:

- a. Profit = 0
- b. Total Revenue = Total Cost

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik memilih judul ” Peranan Analisis Breakeven Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan Laba Perusahaan (Studi kasus pada Warnet Ocean, Jl. Dempo Dalam No. 74 Palembang) sebagai judul skripsi.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan yang dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui:

1. Seberapa besar tingkat volume operasi dan pendapatan yang diperlukan sehingga dapat meraih laba, dan dan tidak menderita rugi.
2. Bagaimana peranan analisis breakeven dalam perencanaan laba perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat volume operasi dan pendapatan yang diperlukan sehingga memperoleh laba dan tidak menderita rugi.

2. Untuk mengetahui peranan analisis breakeven dalam perencanaan laba perusahaan.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak baik secara langsung atau tidak langsung, terutama:

1. Bagi perusahaan, dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan yang bermanfaat dalam membantu proses perencanaan laba demi kemajuan perusahaan.
2. Bagi pembaca, dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai analisis breakeven.
3. Bagi penulis, dapat memperoleh gambaran mengenai dunia nyata dalam bisnis dan menerapkan teori yang diperoleh selama berada di dalam bangku kuliah dalam perusahaan.

1.5 Kerangka pemikiran

Dengan semakin banyaknya warnet di Indonesia, khususnya di Palembang, maka persaingan dalam bisnis warnet menjadi semakin ketat. Agar dapat tetap bertahan hidup dan berkembang, Warnet Ocean perlu menghasilkan laba yang cukup. Laba diperlukan untuk menjalankan operasi perusahaan dengan lancar dan untuk memperluas usaha ataupun meningkatkan kualitas pelayanan demi memenuhi kepuasan pelanggan. Oleh karena pentingnya laba bagi perusahaan, manajemen perusahaan perlu melakukan suatu proses perencanaan laba yang memadai.

Penulis melakukan penelitian mengenai peranan analisis breakeven dalam proses perencanaan laba perusahaan. Untuk itu, diperlukan suatu langkah-langkah kerja tertentu. Analisis breakeven membutuhkan data-data biaya berupa biaya tetap dan biaya variabel. Oleh karena itu, mula-mula data biaya yang ada dikumpulkan dan digolongkan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Selanjutnya dihitung Breakeven point, yaitu suatu titik dimana perusahaan berada dalam kondisi tidak rugi dan tidak untung. Selanjutnya analisis breakeven pun dapat dilaksanakan dengan menggunakan variabel-variabel yang diketahui.

Analisis breakeven menggunakan rumus breakeven point, untuk menganalisis pengaruh perubahan berbagai variabel yang ada terhadap nilai breakeven point. Dengan demikian, analisis breakeven membantu perusahaan dalam memilih alternatif terbaik dalam usaha mencapai breakeven serta tingkat laba yang diinginkan.

Laba merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya. Untuk usaha warnet, pendapatan terdiri dari dua macam, yaitu pendapatan utama yang diperoleh dari pemakaian jasa akses internet, serta pendapatan lain-lain seperti penjualan makanan dan minuman ringan, penjualan disket, dan percetakan (*printing*), *scanning*. Pendapatan utama perusahaan harus mendapat perhatian yang cukup besar dalam perencanaan laba warnet. Oleh karena itu penulis membatasi ruang lingkup penelitian dalam studi kasus ini hanya mencakup pendapatan utama dari warnet saja.

Laba diperoleh apabila pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Besarnya laba dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu total biaya, tingkat penjualan, dan harga jual. Ketiga istilah tersebut disesuaikan menjadi total biaya, volume operasi/ tingkat pendapatan, dan tarif akses internet. Ketiga faktor ini berhubungan erat dan memegang peranan penting dalam proses perencanaan laba. Salah satu model yang menjelaskan tentang ketiga faktor ini beserta hubungannya adalah analisis breakeven.

Dengan analisis breakeven, dapat diketahui nilai breakeven point perusahaan, yaitu titik dimana total biaya yang terjadi dalam perusahaan sama dengan total pendapatan yang diperolehnya. Analisis ini juga dapat memberikan informasi tentang tingkat volume operasi atau pendapatan yang perlu dicapai perusahaan agar memperoleh laba yang direncanakan. Dengan informasi ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mengelola faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian laba. Selanjutnya perusahaan dapat menentukan strategi terbaik untuk mencapai laba sesuai dengan yang diinginkan. Dengan demikian, analisis breakeven akan membantu perusahaan dalam melaksanakan proses perencanaan labanya.

Analisis breakeven dapat diterapkan pada bermacam-macam perusahaan, antara lain perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, maupun perusahaan jasa. Analisis breakeven juga dapat digunakan untuk menghitung breakeven point pada perusahaan yang menghasilkan satu macam produk maupun multi produk.

1.6 Metode Penelitian

Dalam menyusun skripsi, penelitian ini dilakukan berdasarkan metode deskriptif-analitis, yaitu suatu metode yang menggambarkan apa yang dilakukan perusahaan berdasarkan fakta yang kemudian diolah menjadi data dan selanjutnya dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer dengan penelitian langsung ke lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu:

a) Wawancara

Teknik pengumpulan data secara langsung yaitu tanya jawab dengan pegawai perusahaan.

b) Observasi

Teknik pengumpulan data dengan mengamati langsung aktivitas perusahaan.

2) Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data sekunder yang mendukung penelitian dengan cara mengumpulkan keterangan serta data yang bersifat teoritis melalui literatur-literatur, buku referensi, bahan kuliah dan bahan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Warnet Ocean yang berkedudukan di Jalan Dempo Dalam No.74 Palembang. Yang dimulai pada bulan Maret 2006 sampai bulan Juni 2006